

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas seorang guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Kreativitas seorang guru akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan guru juga akan disukai oleh siswa. Proses pembelajaran yang kreatif harus bisa dilakukan oleh guru agar para siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran yang disampaikan dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.² Kreatifitas guru dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang paling penting dalam kreatifitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreatifitas merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Guru dikatakan kreatif apabila guru yang mampu menciptakan sesuatu yang unik dan beda untuk kemajuan diri dan peserta didik, guru yang kreatif adalah guru yang mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang dia miliki, dia berusaha dengan cara-caranya untuk menemukan potensi unik pada peserta didik.

Pada konteks pendidikan dan pembelajaran disekolah guru adalah pembangkit kreativitas, guru memegang kunci dalam membangkitkan dan mengembangkan daya kreativitas peserta didik. Seorang guru yang ingin mengembangkan kreativitas pada peserta didiknya harus terlebih dulu berusaha supaya dirinya sendiri menjadi kreatif. Kreatifitas sebagai kemampuan untuk

² Utami Munandar, *mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*, (jakarta:gramedia widiasarana indonesia, 2012), hal 25

memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud kreatifitas imanjenatif atau sintetis yang mungkin melibatkan pembetulan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang kreatifitas juga tidak selalu menghasilkan sesuatu yng dapat diamati dan dinilai.³

Kreativitas seorang guru sangat mempengaruhi sebuah prestasi belajar siswa, sehingga guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Setidaknya guru dapat menggunakan alat bantu yang mudah diperoleh dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁴ Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditopang, dibimbing, dan dibangkitkan oleh kesadaran itu.⁵ Guru sendiri adalah seorang kreator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan, akibatnya guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik sehingga peserta didik akan menilainya apakah guru tersebut kreatif atau sebaliknya. Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Hal ini dikarenakan kreativitas tidak hanya membutuhkan keterampilan dan kemampuan, akan tetapi kreativitas juga membutuhkan kemauan dan motivasi. Keterampilan, bakat, dan kemampuan tidak langsung mengarahkan seorang guru melakukan proses kreatif tanpa adanya faktor dorongan dan motivasi.⁶ Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik. Sehingga seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik.

³ Utami Munandar, *anak unggul berotak prima*, (jakarta: PT. Gramedia, 2002) hal 45

⁴ Mulya Yusnarti, Dedi Kusnadi, *kolerasi kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 25 Dompus*, jurnal pendidikan dasar borneo vol.2 no.2 2021. Hal 93

⁵ E.Mulyasa, (2011), *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Rosdakarya, hal. 51

⁶ Yosi Pratiwi Tanjung, *pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di MTS Negeri kota Tebing Tinggi*, vol 03 no 1. 2020. Hal 27

Penelitian yang dilakukan Yani Fitriani dkk, mengklasifikasikan kreativitas guru dibagi menjadi tiga yaitu: *pertama*, menyajikan materi, *Kedua* menggunakan metode, *Ketiga* mengembangkan media dan sumber belajar.⁷ Seberapa besar kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik, mengingat kreativitas guru sangat penting dalam proses pembelajaran lalu bagaimana kreativitas guru mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Prestasi belajar ialah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran tersebut akan diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, ataupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar. Adanya proses belajar mengajar akan memberikan gambaran perubahan dari siswa, yakni dapat berupa pengetahuan maupun tingkah laku yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar. Adanya proses belajar mengajar akan memberikan perubahan dari siswa, yakni dapat berupa pengetahuan maupun tingkah laku yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disebut prestasi belajar. Prestasi belajar ini menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan yang terencana dan terstandarisasi.⁸

Menurut Sardiman Am Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam belajar.⁹ Prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kreativitas seorang guru seperti dalam memilih metode mengajar, media mengajar, kualitas serta cermat dalam melihat potensi anak dilingkungan sekolah. Sebuah kreativitas seorang guru sangat mempengaruhi sebuah prestasi belajar peserta didik dalam hal ini guru yang memiliki potensi dalam mengkreaitivaskan bakat dalam kelas sangat berpengaruh positif pada kemajuan prestasi belajar peserta didik. Untuk menghasilkan prestasi peserta didik yang tinggi maka perlu bagi guru untuk mengasah kreativitasnya semaksimal mungkin.

Berbagai macam hal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari faktor pendorong dari luar peserta didik maupun dari pendorong peserta didik itu

⁷⁷ Yani Fitriyani, Nana Suoriatna dan Miya zul Triyanti sari, *pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pada mata pelajaran ips di sekolah dasar*, jurnal kependidikan. Vol. 7 no. 1 2021. Hal 107

⁸ Moh. Zaifudin Rosyid dkk, *prestasi belajar*, (Batu : Literasi Nusantara, 2019) hal 4-5

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hal. 46

sendiri. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, tentunya guru memiliki banyak ide bagaimana cara agar peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan. Dalam hal ini tentu guru harus memiliki kreativitas dalam mengajar. Selain itu juga, tidak hanya guru saja yang harus berusaha agar mendapatkan nilai yang memuaskan peserta didik juga harus berusaha bagaimana mereka bisa mendapatkan nilai yang memuaskan juga dengan cara mereka belajar dengan giat.

Menurut Ahmad Syafi'i dkk, mengatakan bahwa prestasi belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga aspek prestasi yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif ini berhubungan dengan proses berfikir pada mata pelajaran yang diperoleh melalui hasil evaluasi dalam bentuk nilai baik harian, tugas-tugas rumah, dan bentuk ulangan-ulangan lainnya dalam semester. Maka prestasi bidang kognitif ini menekankan pada bidang intelektual, sehingga kemampuan akal selalu mendapatkan perhatian yakni kerja otak dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimannya prestasi belajar, aspek afektif berkaitan erat dengan nilai atau sikap yang diperoleh dari sikap siswa selama proses belajar mengajar terhadap permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran. Aspek afektif ini sudah tentu mempunyai nilai yang tinggi karena di dalamnya menyangkut kepribadian siswa. Prestasi belajar aspek psikomotorik berkaitan erat perbuatan yang diperoleh dengan cara bagaimana siswa dalam mempraktikkan materi mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.¹⁰

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Jombang. Peneliti telah mengkaji beberapa referensi-refrensi penelitian terdahulu, peneliti sudah menemukan penelitian dengan kajian dan objek penelitian yang sama. Meskipun ada kemiripan, tetapi dari objek, metode, hingga analisis penelitian tetap ada perbedaan. Sehingga dalam hal ini penulis meyakini bahwa penelitian mengenai pengaruh kreativitas guru dan prestasi belajar peserta didik ini sudah pernah dilakukan. Seperti halnya contoh penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru dari semua indikator yang ada dapat dilihat bahwa lebih dari 70% siswa menyatakan bahwa guru sudah memiliki kreatifitas mengajar yang cukup baik, kreatifitas mengajar

¹⁰ Ahmad Syafi'i, Trimarfianto dan Siti Kholidatur Rodiyah, *studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang memepengaruhi*, Jurnal komunikasi pendidikan, Vol.2 No. 2 Juli 2018, hal 122

guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru telah menunjukkan bahwa guru sudah mampu mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dilihat dari indikator keterampilan bertanya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran serta guru memberikan tuntunan siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.¹¹

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada peserta didik yang ada di MAN (madrasah aliyah negeri). Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap peserta didik di MAN 3 Jombang saat proses pembelajaran sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru saat pembelajaran. Peneliti menemukan beberapa fenomena dalam observasi tersebut antara lain kurang kreatifitasnya guru dalam mengajar hal ini terlihat pada saat guru menerangkan materi masih menggunakan metode konvensional. Prestasi belajar juga belum maksimal dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang jarang sekali minat ataupun suka dengan mata pelajaran PAI. Hal ini disebabkan kurangnya daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Terlebih lagi di MAN 3 Jombang menggunakan sistem pembelajaran luring maupun daring. Dengan hal ini pula membuat siswa kurang dalam pemahaman materi yang berkaitan dengan PAI. Maka dari itu peneliti memfokuskan kreativitas guru dalam pembelajaran.

Pengaruh kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, jika seorang guru tidak memiliki kreativitas dalam mengajar maka prestasi belajar peserta didik menurun karena pemahaman peserta didik yang kurang dalam sebuah materi. Dalam hal ini kreativitas guru meliputi menciptakan ide baru dalam pembelajaran, suasana belajar yang berbeda membuat prestasi belajar peserta didik meningkat.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kreatifitas mengajar yang berpengaruh pada prestasi belajar, dengan mengangkat judul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI

¹¹ Sinta Novriyanti, Sakda Nurnas dan Hardisem Syabrus, *pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru*, program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Riau, hal 5

Agama di MAN 3 Jombang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru di MAN 3 Jombang ?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Jombang?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Jombang?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai, maka dari latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka batasan masalah pada penelitian ini difokuskan untuk pengaruh kreativitas guru yang memiliki pengaruh positif ataupun negatif terhadap prestasi belajar yang secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap kreativitas guru dan prestasi belajar di MAN 3 Jombang.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Kreativitas Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang?
2. Seberapa besar pengaruh Kreativitas Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Adakah pengaruh Kreativitas Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Kreativitas Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, sebagai bahan kajian dan memperkaya khazanah keilmuan yang dapat menambah serta mengembangkan wawasan mengenai pengaruh kreativitas mengajar terhadap prestasi belajar.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, sebagai bahan kajian dan memperkaya khazanah keilmuan yang dapat menambah serta mengembangkan wawasan mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai tolak ukur keberhasilan mengenai kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi penelitian berikutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih relevan.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan sebagai acuan awal atau referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap topik sejenisnya. Selain itu dapat memberikan tambahan pengetahuan maupun wawasan serta pengalaman baik secara langsung maupun tidak mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹² Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan sebagai jawaban yang sifatnya masih sementara yang kebenarannya harus diuji secara empiris berdasarkan fakta serta data.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat Pengaruh Kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik kls XI Agama di MAN Jombang.
2. Tidak Terdapat Pengaruh Kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik kls XI Agama di MAN Jombang.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah terhadap judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang” dalam penelitian ini maka perlu adanya penegasan konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Kreativitas Guru

Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.¹³

Utami Munandar Mengatakan kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.¹⁴

Kreativitas guru merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan

¹² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2019),hal 99

¹³ Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal 330

¹⁴ Utami Munandar, *mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*, (jakarta:gramedia widiasarana indonesia, 2012), hal 25

keaktivitas dengan produk-produk kreasi. Dengan kata lain produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Pada dasarnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.¹⁵

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “ penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”¹⁶.

Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar merupakan sesuatu yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.¹⁷

1. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar adalah suatu bentuk kekuatan yang muncul dari beberapa aspek dibawah ini yakni

a. Kreativitas, menurut Munandar sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.¹⁸

Kreativitas guru merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Dengan kata lain produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Pada dasarnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.¹⁹

¹⁵ Munandar, *kreativitas dan keterbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*, (Jakarta : Gramdia pustaka utama, 2002) hal 26

¹⁶ Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), hal.427

¹⁷ Saifudin Azwar, *pengantar psikolog intelegensi*, jogjakarta: pustaka pelajar,1996

¹⁸ Utami Munandar, *mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*, (jakarta:gramedia widiasarana Indonesia, 2012), hal 25

¹⁹ Munandar, *kreativitas dan keterbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*, (Jakarta : Gramdia pustaka utama, 2002) hal 26

Pada penelitian ini indikator kreativitas dapat dilihat dari 5 aspek. Menurut Munandar 5 aspek tersebut sebagai berikut Menurut Utami pengukuran kreativitas mengajar dapat dilihat dari 5 indikator berikut: (1) Kemampuan berfikir lancar (2) Keterampilan berfikir luwes (3) Kemampuan berfikir rasional (4) Kemampuan memperinci atau mengelaborasi (5) Keterampilan menilai atau mengevaluasi.²⁰

b. Prestasi Belajar

Dalam hal ini prestasi belajar dapat dibuktikan dan diukur menggunakan alat ukur tes. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.²¹ Dalam penelitian ini bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan²².

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca proposal skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Dalam sistematika pembahasan proposal yang berjudul “pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Agama di madrasah aliyah negeri 3 jombang” akan di bagi 4 bagian diantaranya:

1. Bagian awal

terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar diagram, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian inti

a. BAB I

Pendahuluan Pembahasan dalam sub bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang , terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

²⁰ Utami Munandar, Loc, Cit. Hal. 135-136

²¹ Saifudin Azwar, *tes prestasi*, (yogyakarta: pustaka belajar, 2016), hal 9

²² Ibid,hal.9

b. BAB II

Landasan teori terdiri dari : Deskripsi teori (keaktivitas guru, aspek-aspek kreativitas guru, kreativitas guru dalam pembelajaran, tahapan-tahapan kreativitas guru, indikator kreativitas guru, prestasi belajar, fungsi-fungsi prestasi belajar, tujuan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam), penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

c. BAB III

Metode Penelitian, terdiri dari: rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, Uji Instrumen, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, teknik analisis data, Uji Hipotesis.

d. BAB IV

Hasil Penelitian terdiri dari : Deskripsi Data, Analisis Data, Analisis Data, Teknik Analisis regresi, Uji hipotesis, Rekapitulasi Data

e. BAB V

Pembahasan yang terdiri dari : Pembahasan Rumusan Masalah.

f. BAB VI

Penutupan yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata penulis. Pemaparan pada bab ini adalah :

- a) Daftar rujukan yaitu memuat daftar buku yang dikutip untuk dijadikan referensi atau literatur yang memuat informasi tentang

nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan.

- b) Lampiran-lampiran yaitu memuat tentang instrumen penelitian, data hasil wawancara, dan surat izin penelitian.
- c) Biodata Penulis yaitu meliputi nama, tempat tanggal lahir, alamat, pengalaman organisasi, dan riwayat pendidikan.